

**PENERAPAN PEMBIAYAAN *LINKAGE PROGRAM* IB
HASANAH DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada STAIN Pekalongan dalam rangka memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

CHALIMATUSSA'DIYAH

NIM. 2012111007



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



01TA014612.00

ASAL BUKU INI :	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	<i>17 Des 2014</i>
NO. KLASIFIKASI :	<i>TA14146</i>
NO. INDUK :	<i>014612</i>

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2014

DEKLARASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Chalimatussa'diyah

NIM : 2012111007

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa Boyongsari Gg.03 Rt.06 Rw.05, Pekalongan.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program studi DIII Perbankan Syariah Jurusan syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan dengan judul:

**“PENERAPAN PEMBIAYAAN *LINKAGE PROGRAM* IB HASANAH DI
BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN”**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “*duplikasi*” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari saya ada “*klaim*” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak prodi DIII Perbankan Syariah, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Pekalongan, Oktober 2014

Hormat saya



Chalimatussa'diyah

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir

A.n Sdr. Chalimatussa'diyah

Kepada Yth

Ketua STAIN Pekaongan

c/q. Ketua Jurusan Syariah

Di

Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara:

Nama : Chalimatussa'diyah

NIM : 2012111007

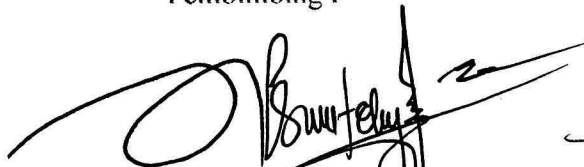
Judul : Penerapan Pembiayaan Linkage Program iB Hasanah Pada BNI Syariah Cabang Pekalongan..

Dengan ini kami mohon supaya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Siti Aminah Chaniago, M.Si

NIP.19680907 200604 2001

Pembimbing II



Kuat Ismanto, M.Ag.

NIP.19791205 200912 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas Akhir saudara :

Nama : **CHALIMATUSSA'DIYAH**
NIM : **2012 111 007**
Judul : **PENERAPAN PEMBIAYAAN *LINKAGE PROGRAM* IB
HASANAH di BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

PERSEMBAHAN

Dalam perjuangan mengarungi samudra Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mataku persembahkan tugas akhir ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan yang selalu member dorongan, perhatian, kasih dan sayangnya kepada penulis, dan kepada orang yang selalu setia hadir dalam kehidupan penulis

MOTTO

“Setiap pribadi sukses, adalah orang yang telah membiasakan dirinya melakukan hal-hal yang tidak disukai dan tidak akan dilakukan oleh pribadi yang gagal” (John Maxwell)

“Jangan pernah berhenti memimpikan sesuatu sampai anda siap untuk bangun dan mewujudkannya menjadi nyata”

“Sikap anda dapat menjadi sahabat terbaik atau musuh terburuk anda, modal yang paling berharga atau utang yang paling besar”
(John Maxwell)

Nama : Chalimatussa'diyah
NIM : 2012111007
Judul : PENERAPAN PEMBIAYAAN *LINKAGE PROGRAM* IB
HASANAH DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN

Abstrak

Linkage program merupakan sebuah strategi yang bertujuan memberdayakan dan memberikan akses permodalan usaha kecil serta menengah (UMKM) melalui pelibatan partisipasi dalam industry keuangan. Hal ini didasarkan atas fakta bahwa BPRS atau lembaga keuangan mikro syari'ah seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terkadang mendapatkan masalah dalam melakukan mobilisasi dana di sektor publik. Sedangkan di pihak lain bank komersial cenderung memiliki dana yang berlebih di sektor publik (*over likuiditas*) tetapi ruang untuk menjangkau bisnis mikro terbatas ruang geraknya. Pada BNI Syariah *Linkage Program* adalah merupakan fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dan menyalurkan pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah. (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk disalurkan kepada *end user* (pengusaha mikro, kecil dan menengah syariah). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan *linkage program* pada BNI Syariah Cabang Pekalongan, pola yang digunakan dalam pembiayaan ini dan perhitungan bagi hasil yang diterapkan bank dalam pembiayaan *linkage program*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif dalam model ini ada tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Penerapan pembiayaan *linkage program* di BNI Syariah sudah sesuai dengan prosedur pembiayaan *linkage program* dan BNI Syariah hanya menggunakan satu pola yaitu *executing* dimana dengan pola tersebut BNI Syariah menggunakan dua pilihan akad yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Bagi hasil yang ditetapkan pihak BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam pembiayaan *linkage program* sudah memenuhi syariat Islam dengan pembagian bagi hasil secara adil dan disepakati kedua belah pihak,

Kata Kunci : *linkage program*, *pola executing*, BNI Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Pujis syukur kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta dan raja manusia karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul "Penerapan Pembiayaan *Linkage Program* iB Hasanah Di BNI Syariah Cabang Pekalongan". Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam disiplin ilmu Perbankan Syariah. Prodi DIII Perbankan Syariah Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah Namun terlepas dari itu semua penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bergunabagi para pembaca.

Seluruh rangkaian dan penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Pekalongan.
3. Ahmad Syukron, M.El., selaku Ketua Prodi DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Rinda Astuty, M.Si. selaku Dosen Wali penulis.
5. Siti Aminah Caniago, M.SI dan Kuat Ismanto, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ahmad Syukron, M.El dan Yusuf Nalim, M.Si selaku dewan penguji tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmunya.

8. Seluruh keluarga besar BNI Syariah Cabang Pekalongan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Untuk teman-teman seperjuangan DIII Perbankan Syariah Kelas A angkatan 2011 yang telah memberikan kisah di bangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat diambil manfaatnya untuk kita semua. Amin

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

CHALIMATUSSA'DIYAH

NIM. 2012111007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan di Bank Syariah	
1. Pengertian Pembiayaan.....	23
2. Pembiayaan Bagi Hasil.....	25
B. <i>Linkage Program</i>	
1. Definisi <i>Linkage Program</i>	29

2. Tujuan Lembaga <i>Linkage</i>	30
3. Model Pembiayaan <i>Linkage</i>	31
4. Hubungan Hukum <i>Linkage Program</i>	36
C. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil di Perbankan	
1. Mekanisme Perhitungan <i>Mudharabah</i>	38
2. Mekanisme Perhitungan <i>Musyarakah</i>	41

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK NEGARA INDONESIA

(BNI) SYARIAH CABANG PEKALONGAN

A. Sejarah Berdirinya BNI Syariah Pekalongan.....	44
B. Visi dan Misi BNI Syariah.....	46
C. Tata Nilai dan Budaya Kerja	47
D. Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Pekalongan	48
E. Produk-produk BNI Syariah Pekalongan	54
F. <i>Linkage Program</i> iB Hasanah di BNI Syariah	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penerapan <i>Linkage Program</i> iB Hasanah Pada BNI Syariah Cabang Pekalongan.....	63
B. Pola Pembiayaan <i>Linkage Program</i> iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.....	73
C. Perhitungn Bagi Hasil di BNI Syariah dalam Pembiayaan <i>Linkage Program</i> iB Hasanah.....	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	2
Gambar 2.1	32
Gambar 2.2	33
Gambar 2.3	35
Gambar 3.1	48
Gambar 4.1	64
Gambar 4.2	67
Gambar 4.3	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Islam adalah sistem perbankan yang diperlukan masyarakat saat ini dan saat yang akan datang, karena bank Islam mendorong kebersamaan antara bank dan nasabahnya dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan atau kerugian secara adil. Untuk pembiayaan bagi hasil, bank Islam dengan sendirinya tidak akan membebani nasabah dengan biaya-biaya tetap yang berbeda di luar jangkauanya. Nasabah hanya diwajibkan membagi hasil usahanya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya, bagi hasil kecil kalau keuntungan usahanya kecil dan bagi hasil besar kalau keuntungan usahanya besar.¹

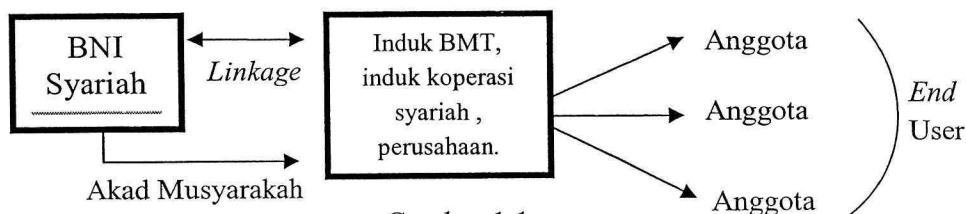
Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan. Masyarakat banyak menaruh harapan kepada bank untuk menjadikan tempat penyimpanan dana yang aman, bank juga diharapkan dapat melakukan kegiatan perkreditan dan berbagai jasa keuangan yang dapat melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dengan memberikan pembiayaan kepada beberapa

¹Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta; Kencana, 2005), cetakan pertama, hal.205

sektor perekonomian diharapkan dapat melancarkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.²

BNI Syariah dalam rangka meningkatkan pembiayaan di sektor UMKM telah bekerja sama dengan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS), BMT, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). kerjasama ini diwujudkan dalam bentuk pembiayaan *linkage program* kepada UMKM yang nantinya disalurkan kembali kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah syariah. Kerjasama LKS dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga pendamping.

UMKM mempunyai peran penting sebagai sumber utama lapangan pekerjaan dan pendapatan di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri, beberapa studi juga mengungkapkan pentingnya UMKM bagi perekonomian Indonesia. Penciptaan sistem yang berbeda untuk perantara keuangan yang berkelanjutan bagi orang-orang miskin sehingga UMKM bersifat sebagai pelengkap bagi bank-bank.³



Gambar.1.1

Skema pembiayaan *linkage* di BNI Syariah :

²Thomas Suyatno, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1994) cetakan ketiga, hal.11

³Lincoln Arsyad. *Lembaga Keuangan Mikro; Institusi, Kinerja, dan Sustainabilitas*. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008). Hal.36

Linkage program merupakan sebuah strategi yang bertujuan memberdayakan dan memberikan akses permodalan usaha kecil serta menengah melalui pelibatan partisipasi dalam industri keuangan. Hal ini didasarkan atas fakta bahwa BPR/S atau lembaga keuangan mikro syariah seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terkadang mendapatkan masalah dalam melakukan mobilisasi dana disektor publik. Sedangkan di pihak lain bankkomersial cenderung memiliki dana yang berlebih di sektor publik (*over likuiditas*) tetapi ruang untuk menjangkau bisnis mikro terbatas ruang geraknya.⁴

Di BNI Syariah dana yang disalurkan kepada BMT, koperasi ataupun perusahaan dalam produk pembiayaan *linkage* program iB Hasanah adalah murni dari dana pihak ketiga, dimana penghitungan nisbah bagi hasil di BNI Syariah adalah 60% : 40% dimana nisbah bagi hasil dapat berubah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.⁵

Rumus bagi hasil yang digunakan BNI Syariah sebagai berikut :

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Outstanding Bank ke BMT}}{\text{Outstanding BMT ke end user}} \times \text{Pendapatan}$$

⁴Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam; Pengutan Peran LKM dan UKM*, (Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada,2009),hal.309

⁵Wawancara dengan Manajer Pembiayaan produktif BNI Syariah cabang Pekalongan (faik febrianto) pada tanggal 28/02/2014.

Dalam Produk pembiayaan *linkage* iB Hasanah bank memiliki tujuan sebagai berikut

1. Memperbesar portofolio pembiayaan kepada induk BMT, Koperasi syariah/induk koperasi melalui pola kerjasama.
2. Meningkatkan efektifitas jangkauan pelayanan kepada pasar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
3. Dengan adanya *risk sharing* dan bagi hasil akan mampu menurunkan risiko dan biaya serta mampu meningkatkan skala ekonomis pembiayaan.

Ada 3 pola pembiayaan *linkage program* yang disalurkan oleh bank umum pada BPR yaitu *pertama*, menggunakan pola kerja sama *executing* dimana bank syariah memberikan pembiayaan kepada perusahaan mitra tercatat sebagai *end user* sehingga perusahaan tercatat sebagai debitur bank syariah sedangkan pembiayaan kepada *end user* tercatat sebagai eksposur pembiayaan perusahaan mikro.⁶ *Kedua*, menggunakan pola kerjasama *channeling* dimana bank syariah memberikan pembiayaan secara langsung kepada nasabah sebagai *end user* melalui perusahaan mitra yang bertindak sebagai *end user* melalui perusahaan mitra yang bertindak sebagai agen.⁷ *Ketiga*, menggunakan pola kerjasama *join financing* pembiayaan kepada perusahaan mitra menggunakan skema bagi

⁶Bank Indonesia, *Generic Model Linkage Program* antara BUS/UUS dan BPRS, hal.15

⁷ Ibid, hal.15

hasil, lalu perusahaan meneruskan kepada *end user*, berupa pembiayaan bagi hasil maupun non bagi hasil.⁸

Pada tugas akhir ini penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan pembiayaan *linkage program* yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam memberikan pembiayaan tersebut pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan mengetahui pola apa yang digunakan BNI Syariah dalam menyalurkan pembiayaan *linkage program* ini kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta bagaimana perhitungan bagi hasil yang ditetapkan BNI Syariah dalam produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah Sehingga BNI syariah dapat menjalankan pembiayaan *linkage* ini dengan baik dan benar sesuai prosedur dan syariat islam sehingga mencapai tujuan yang telah perusahaan inginkan dan memberikan manfaat sesuai yang telah direncanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pembiayaan linkage program di BNI syariah cabang Pekalongan penulis merasa tertarik untuk mengaji lebih dalam mengenai pembiayaan *linkage program* dalam tugas akhir (TA) dengan judul : **“PENERAPAN PRODUK PEMBIAYAAN LINKAGE IB HASANAH DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN”**

⁸ Ibid, hal.15

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Pekalongan jika ditinjau dari syariat Islam?
2. Bagaimana pola pembiayaan yang digunakan BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah?
3. Bagaimana perhitungan bagi hasil dalam produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui penerapan produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui pola pembiayaan produk *linkage program* iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil dalam produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber acuan dalam pembiayaan *linkage program* di bank syariah. Khususnya pada BNI Syariah Cabang Pekalongan.

- 2) Memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

b. Secara Teoritis

1. Sebagai tambahan ilmu dalam penerapan pembiayaan *Linkage Program* di Perbankan Syariah, Khususnya BNI Syariah Cabang Pekalongan.
2. Sebagai dasar acuan dalam produk pembiayaan *linkage program* di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) lainnya.
3. Sebagai sumber acuan perhitungan bagi hasil dalam produk *linkage program* pada lembaga keuangan Bank atau non bank syariah

D. Penegasan Istilah

Dalam rangka memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran maksud dari judul “Penerapan Produk Pembiayaan Lingake iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan”, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah yang perlu ditegaskan ialah :

1. Penerapan

Penerapan sama artinya dengan implementasi yang berasal dari bahasa inggris, *Implementasion* yang artinya pelaksanaan. Arti lain

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas,aksi,tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem.

2. Produk

Sesuatu yang harus ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.⁹

3. Pembiayaan

Secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank kepada nasabah.¹⁰

4. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor riil.¹¹

5. *Linkage program* iB hasanah

Merupakan fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dan menyalurkan pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah. (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk disalurkan kepada *end user*

⁹M.Nur Rianto AL Arif ,*Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta,2010),hlm 8

¹⁰ Muhammad..*Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta; AMP YKPN, 2002). hal.260.

¹¹Ibid. hlm.43.

6. Bank syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.¹²

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena berfungsi untuk menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam pembahasan ini penulis menjadikan sumber-sumber tersebut sebagai referensi dalam membuat penelitian ini. Diantara sumber-sumber tersebut adalah

No	Penulis, Sumber, Tahun, Judul Penelitian	Isi	Pembeda
1	Siti Maesaroh, Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta; Fakultas Syariah dan Hukum, 2011.	Dalam skripsi mengaji tentang pembiayaan <i>Linkage program</i> apakah yang diberikan Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan	Dalam penelitian yang akan penulis kaji membahas tentang penerapan <i>linkage program</i> iB hasanah pada BNI Syariah serta pola apa yang

¹²Waskum Sumitri, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. (Jakarta; PT.Rajagrafindo Persada, 2004)hal.05

	“Efektifitas Linkage Program Bank Syariah Mandiri dalam Penguatan Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro”.	laba ,modal, asset dan jumlah nasabah serta meningkatkan tingkat kesehatan LKM tersebut. Peneliti ini menggunakan metode CAMEL (<i>Capital, Assets, Management, Equity, Liquidity</i>) untuk membandingkan apakah ada perubahan terhadap laba, modal, asset, dan jumlah nababah sebelum dan sesudah <i>linkage program</i>.¹³	digunakan dalam pembiayaan <i>linkage</i> dan mengetahui perhitungan bagi hasil yang digunakan pihak bank dalam pembiayaan <i>linkage</i>.
2.	Ana Nisrina. STAIN,	”Dalam penelitian ini penulis	Dalam penelitian yang akan penulis kaji

¹³Siti Maesaroh, UIN Syarif Hidayatulah, Jakarta; Fakultas Syariah dan Hukum 2011 yang berjudul *Efektifitas Linkage Program Bank Syariah Mandiri dalam Penguatan Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro*,

	Pekalongan; prodi D3 Perbankan Syariah . 2013, “Penerapan <i>Linkage Program pada Sektor Permodalan UMKM melalui LKMS di Bank Syariah Mandiri</i>”.	membahas tentang penerapan pembiayaan <i>linkage program</i> yang dilakukan Bank Syariah Mandiri kepada UMKM melalui LKMS dan membahas tentang pengawasan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri dalam menghadapi risiko dalam memberikan pembiayaan <i>linkage program</i> kepada UMKM melalui LKMS.¹⁴	membahas tentang penerapan <i>linkage program</i> iB Hasanah pada BNI Syariah serta pola apa yang digunakan dalam pembiayaan <i>linkage</i> dan mengetahui perhitungan bagi hasil yang digunakan pihak bank dalam pembiayaan <i>linkage</i>.
3.	Siti Zulaikah, IAIN Walisongo,	Dalam penelitian ini penulis membahas	Dalam penelitian yang akan penulis kaji

¹⁴ Ana Nisrina. STAIN ,Pekalongan; prodi D3 Perbankan Syariah . 2013, “Penerapan *Linkage Program pada Sektor Permodalan UMKM melalui LKMS di Bank Syariah Mandiri*”.

	Semarang; Fakultas Syariah jurusan Ekonomi Islam 2011 berjudul “ <i>Peranan BPRS Ben Salamah Abadi Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan (Studi pada PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi)</i> ”.	tentang peranan BPRS terhadap UKM sekitar di daerah Godong dan meneliti tentang pinjaman yang diberikan BPRS apakah dapat meningkatkan UKM sehingga dapat berkembang nantinya. ¹⁵ .	membahas tentang penerapan <i>linkage</i> <i>program</i> iB Hasanah pada BNI Syariah serta pola apa yang digunakan dalam pembiayaan <i>linkage</i> dan mengetahui perhitungan bagi hasil yang digunakan pihak bank dalam pembiayaan <i>linkage</i> .
4.	Ninik Hariyati, UIN Sunan	Membahas tentang penerapan bank	Dalam penelitian yang akan penulis kaji

¹⁵Siti Zulaikah, IAIN Walisongo, Semarang; Fakultas Syariah jurusan Ekonomi Islam 2011 berjudul “*Peranan BPRS Ben Salamah Abadi Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan (Studi pada PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi)*”.

	Kalijaga, 2010, "Peran Bank Syariah Dalam Mengoptimalkan UMKM Kota Yogyakarta".	syariah dalam mengoptimalkan usaha mikro kecil dan menengah serta faktor apa saja yang menjadikan kendala dalam mengoptimalkan UMKM di yogyakarta.	membahas tentang penerapan <i>linkage program</i> iB Hasanah pada BNI Syariah serta pola apa yang digunakan dalam pembiayaan <i>linkage</i> dan mengetahui perhitungan bagi hasil yang digunakan pihak bank dalam pembiayaan <i>linkage</i> .
5.	Rizka Dewi Afida, STAIN Pekalongan jurusan DIII Perbankan Syariah, 2007, "Peranan BMT dalam Perkembangan Usaha Kecil (Studi kasus ;	Dalam penelitian ini penulis membahas tentang peranan BMT Mitra Sejahtera dalam mengembangkan para usaha kecil di sekitar BMT, Upaya BMT Mitra sejahtera dalam memberikan	Dalam penelitian yang akan penulis kaji membahas tentang penerapan <i>linkage program</i> iB Hasanah pada BNI Syariah serta pola apa yang digunakan dalam pembiayaan <i>linkage</i> dan mengetahui perhitungan bagi hasil

	<i>BMT Mitra Sejahtera Kandang Panjang Pekalongan)</i> ".	pinjaman kepada debitu untuk mengembangkan usaha kecilnya, dan Upaya lain untuk memantau sejauh mana manfaat yang diberikan kepada para usaha kecil dalam hal ini adalah pinjaman yang dibeikan kepada nasabah. ¹⁶	yang digunakan pihak bank dalam pembiayaan <i>linkage</i> .
--	---	---	---

Perbedaan antara penulis tugas akhir ini dengan penulis sebelumnya adalah penulis tugas akhir ini ingin meneliti tentang penerapan pembiayaan *linkage program* pada BNI Syariah Cabang Pekalongan, mengetahui pola apa yang digunakan dalam pembiayaan *linkage program* pada BNI Syariah Cabang Pekalongan dan mengetahui cara bagi hasil dalam perhitungan keuntungan pada pembiayaan *linkage program* pada BNI Syariah Cabang Pekalongan. Penulis menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian

¹⁶ Rizka Dewi Afida, Pekalongan: DIII Perbankan Syariah 2007 yang berjudul "*Peranan BMT dalam Perkembangan Usaha Kecil (Studi kasus ; BMT Mitra Sejahtera Kandang Panjang Pekalongan)*"

lapangan dilakukan di kehidupan atau keadaan yang sebenarnya yaitu dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai data informasi yang ditemukan di lapangan, penelitian ini dilakukan di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

F. Kerangka Teori

Linkage program adalah program pembiayaan yang bersifat kemitraan dimana bank syariah mengeluarkan pembiayaan kepada usaha mikro secara tidak langsung. Pembiayaan ini disalurkan lewat lembaga keuangan mikro.¹⁷ Arsitektur Perbankan Indonesia (API) menyalurkan *generic modal linkage program* antara bank umum dan lembaga mikro sehingga penerapan *linkage program* semakin jelas dan terarah. Terdapat tiga skim dalam pelaksanaan pembiayaan *linkage program* yang terdiri dari *executing*, *channeling*, dan *join financing*.

Linkage program merupakan sebuah strategi yang bertujuan memberdayakan dan memberikan akses permodalan usaha kecil serta menengah (UMKM) melalui pelibatan partisipasi dalam industri keuangan. Hal ini didasarkan atas fakta bahwa BPRS atau lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT terkadang mendapatkan masalah dalam melakukan mobilisasi dana disektor publik. Sedangkan di pihak lain bank komersial cenderung memiliki dana yang berlebih disektor publik (*over likuiditas*) tetapi ruang untuk menjangkau bisnis mikro terbatas ruang geraknya. Dengan kata lain bahwa *benefit* dari program ini,

¹⁷ Tony Hidayat, "Linkage Program Solusi Pembiayaan Bagi Hasil", di akses pada tanggal 10-01-2014 dari <http://Islamicbank.Multiply.com/jurnal>.

perbankan komersial mendapatkan kemudahan akses terhadap UMKM dan BMT mendapatkan keuntungan dari ketersediaan dana untuk disalurkan pada debitur, dengan tetap memperhatikan proses manajemen risiko sehingga tidak mendorong terjadinya peningkatan rasio pembiayaan bermasalah.¹⁸

Karakteristik ekonomi Islam dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan ekonomi kepada visi, misi dan tujuan mulia yang di dalamnya mengandung unsur kemurnian niat (*al-ikhlas*), kemakmuran dan kesejahteraan umum/sosial, keadilan antara hak dan kewajiban serta mensyaratkan kegiatan yang berdasarkan pada prinsip perwakilan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi.¹⁹ Lembaga keuangan syariah sebagai bentuk aplikasi kegiatan ekonomi Islam, dalam pengembangannya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah dan landasan prinsip yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan usahanya dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan (*rahmatan lil 'alamin*).²⁰

¹⁸Johan Arifin, *Hubungan Hukum Kemitraan dalam Linkage Program Perbankan Syari'ah*, (Conomica ; jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, 2013) hal.43

¹⁹Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, (Malang; UIN Malang Press, 2009) Hal.16.

²⁰Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta ;Kencana Prenada Media Group, 2009) Hal.36.

Nilai-nilai keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara lembaga keuangan syariah dan lembaga. Kemanfaatan tercermin dari kontribusi maksimum lembaga keuangan syariah bagi pengembangan ekonomi nasional di samping aktivitas sosial yang diperankannya. Keseimbangan tercermin dari penempatan nasabah sebagai mitra usaha yang berbagi keuntungan dan risiko secara berimbang. Keuniversalan tercermin dari dukungan bank syariah yang tidak membedakan suku, agama, ras, golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan atau keadaan yang sebenarnya yaitu dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai data informasi yang ditemukan di lapangan dan kemudian dipadukan dengan data-data yang diperoleh dari pustaka. Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Cabang Pekalongan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini peneliti akan memberikan suatu gambaran mengenai studi analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Pendekatan kualitatif di sini memberikan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan yang ada dalam kehidupan manusia. pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.²¹

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati, yang didapat dari lapangan. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara (Bapak Faik Febrianto selaku manajer pembiayaan produktif di BNI Syariah Cabang Pekalongan) tentang masalah yang hendak dibahas dalam penelitian yaitu terkait dengan produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Pekalongan

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yaitu diperoleh lewat pihak lain, bukan dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud

²¹Burhan Ashshofa, *Metode Peneitian Hukum* .(jakarta ; Reneka Cipta, 2007). Hal 21

data dokumentasi atau data laporan yang tersedia serta arsip-arsip yang tersedia²²

3. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan judul yang penulis kemukakan di atas untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena dengan menggunakan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

Pengamatan tersebut memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang terkait dengan pengetahuan langsung diperoleh dari data.²³

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengamati tentang bentuk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Pekalongan.

²² Ibid. hal.8

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal.28

b. Interview

Metode *interview* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab atau *interview* juga diartikan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.²⁴

Metode ini digunakan untuk mempermudah mendapatkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti halnya melakukan pengamatan atas segala tingkah laku responden dengan menggunakan panca indera setelah itu mencatat hasilnya

Dalam teknik ini peneliti bertanya langsung kepada pihak bank yaitu Bank BNI Syariah Cabang Pekalongan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini peneliti melakukan *interview* langsung dengan manajer pembiayaan produktif BNI Syariah Cabang Pekalongan dan berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dengan gambar, tulisan dan lain-lain. dalam hal ini data-data yang

²⁴Muhamad Ali, *Strategi Penilaian, Pendidikan (Bandung: Angkasa, 1992), hal.141.*

diambil berupa arsip-arsip tentang pemasaran produk pembiayaan produktif pada Bank BNI Syariah Cabang Pekalongan.²⁵

Dalam penelitian ini penulis mencari data pada Bank BNI Syariah Cabang Pekalongan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, web apun media lainnya dalam memperoleh data yang diinginkan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam menganalisis data yang telah didapat penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu setelah data terkumpul kemudian diuraikan dan dikumpulkan dengan cara metode diskriptif.

Metode diskriptif, dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memaparkan terhadap rumusan masalah tentang penerapan produk pembiayaan *linkage program* iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Pekalongan.

²⁵Husen Umar, *Research Method in Finance and Banking*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.118

H. Sistematika Pembahasan

Sebelum menuju pada pembahasan yang lebih rinci dari bab ke bab dan dari halaman ke halaman, maka penulis tugas akhir ini menyajikan sistematika penulisan dengan harapan dapat membantu pembaca untuk memahami dan menangkap materi yang ada yaitu :

Bab I: Pendahuluan, meliputi; Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Berisi Landasan Teori yang meliputi konsep pembiayaan di bank syariah, pembiayaan *Linkage program* dan mekanisme perhitungan bagi hasil pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Bab III: Berisi gambaran umum BNI Syariah cabang Pekalongan yang meliputi sejarah pendirian bank, visi dan misi BNI Syariah cabang Pekalongan, Tata nilai dan budaya kerja, tujuan bank, Produk - produk BNI Syariah cabang Pekalongan, *Linkage program* iB Hasanah di BNI Syariah.

Bab IV: Berisi analisis Pembiayaan *Linkage program* iB Hasanah di BNI Syariah cabang Pekalongan.

Bab V: Penutup yang berisi simpulan dan saran, dalam bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Penerapan Pembiayaan *Linkage Program* iB Hasanah di BNI Syariah Cabang Pekalongan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa

1. BNI Syariah dalam melaksanakan pembiayaan *linkage program* iB Hasanah sudah sesuai dengan prosedur pembiayaan *linkage program*. Pembiayaan *linkage program* adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana penyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke *end user* (pengusaha mikro, kecil dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui lembaga pendamping.
2. BNI Syariah dalam melaksanakan pembiayaan *linkage program* iB Hasanah menerapkan satu system yaitu *executing*. Penerapan *executing* adalah pembiayaan yang diberikan langsung oleh BNI Syariah kepada induk Koperasi Syariah
3. Dalam pembagian bagi hasil dalam produk *linkage program* ini sudah sesuai dengan syariat Islam dimana keuntungan bagi hasil telah disepakati dari awal oleh kedua belah pihak dan porsi dalam keuntungan pembiayaan ini juga atas kesepakatan dua belah pihak.

B. Saran.

Untuk mewujudkan kesempurnaan pada penelitian berikutnya serta untuk perkembangan lembaga terkait peneliti memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan antara lain yaitu

1. BNI Syariah semoga bias mempertahankan kanproduk pembiayaan *linkage program* ini karena produk pembiayaan ini banyak dibutuhkan UMKM dan Produk pembiayaan *linkage program* ini sudah sesuai.
2. Mungkin lebih baik ada pola lain pada pembiayaan *linkage program* khususnya pada BNI Syariah Cabang Pekalongan tidak hanya menggunakan pola *executing* namun dapat menggunakan pola lain seperti pola *channeling* dan *joint financing* karena hal tersebut dapat menjadikan inovasi produk untuk nasabah pembiayaan *linkage program*.
3. BNI Syariah dalam memberikan bagi hasil tetap seperti yang sudah dijalani karena perhitungan bagi hasil di BNI Syariah sudah sesuai syariat Islam yang bersifat adil dalam perhitungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, 1992, *Strategi Penelitian*, Bandung; Angkasa.
- Algoud Litavi, dkk, 2004, *Perbankan Syariah Prinsip-Prinsip dan Prospek*, Jakarta; Serambi.
- AmaliaEuis, 2009, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, Jakarta; PT. Raja grafindoPersada.
- Anshori Abdul Ghofur, 2007, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta; GadjahMada University Press.
- Antoni Muhammad Syfi'I, *Bank Syari'ah dari Teorike Praktek*, Jakarta; Gema Insani Press.
- Arifin Zainul, 1999, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta; Alvabet.
- Arsyad Lincolin, 2008, *Lembaga Keuangan Mikro*, Yogyakarta;CV. Andi Offset.
- Ashoshofa Burhan, 2007, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta; Reneka Cipta.
- Ilmi Makhalul, 2002, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta; UII Press.
- Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta;AMP YKPN.
- Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank syariah*, Yogyakarta;EKONISIA.
- Moleong Ixey J, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT.Remaja Rosdakarya.
- Sidiqqi Nejatullah, 1996, *Komitraan Usaha dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam*, Yogyakarta; PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Sumitro Waskum, 2004, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BAMUL, Takaful, dan Pasar Modal Syariah)*, Jakarta;PT. Rajagrafindo Persada.
- Solihin Ahmad Ifham, 2009, *Strategi Bank Syariah*, Jakarta; PT. Grafindo Media Pratama.
- Subekti R, 1991, *Hukum Perjanjian*, Jakarta; PT. Internusa.
- Sumar'in, 2012, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta; Grahailmu.

Soemitra Andri, 2009. *Bankdan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta; Kencana Prenda Media grup

Tangkir F, 1993, *Hukum Suatu Pendekatan Elementer*, Bandung; Nova.

Umar Husen, 2000, *Research Method in Finance and Banking*, Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yunus Jamal Lulail, 2009, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang; UIN_Malang Press.

Sumber lain Selain Buku :

Ana Nistrina (2012110040). STAIN, Pekalongan; prodi D3 Perbankan Syariah 2013 yang berjudul *Penerapan Linkage Program pada Sektor Permodalan UMKM melalui LKMS di Bank Syariah Mandiri*

Buku Pedoman Perusahaan Produk Pembiayaan PT. Bank BNI Syariah Cabang Pekalongan.

Johan Arifin, Hubungan Hukum Kemitraan Dalam Linkage Program Perbankan Syaria'ah, (Economica; jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, 2013)

Peraturan Bank Indonesia Pasal 8 PBI No.7/46/PBI/205.

Peraturan Menteri No.03/Per/M.KUKM/III/2009.

Rizka Dewi Afida (23604078), Pekalongan: DIII Perbankan Syariah 2007 yang berjudul "*Peranan BMT dalam Perkembangan Usaha Kecil (Studi kasus ; BMT Mitra Sejahtera Kandang Panjang Pekalongan)*".

Siti Zulaikah (072411008), IAIN Walisongo, Semarang; Fakultas Syariah jurusan Ekonomi Islam 2011 berjudul "*Peranan BPRS Ben Salamah Abadi Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Godong Kabupaten Gobugan (Studi pada PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi)*".

Siti Maesaroh (107046101874) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta; Fakultas Syariah dan Hukum 2011 yang berjudul *Efektifitas Linkage Program Bank Syariah Mandiri dalam Penguatan Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro*,

Tony Hidayat, "Linkage Program Solusi Pembiayaan Bagi Hasil", di akses pada tanggal 10-01-2014 dari <http://Islamicbank.Multiply.com/jurnal> Penelitian Ekonomi Islam.

Trusted Partner for Financial Excellencell Profil Perusahaan BNI Syariah.

Wawancara Manajer Pembiayaan Produktif BNI Syariah Cabang Pekalongan
(Bapak Faik ferbrianto).

<http://www.bnisyariah.co.id/en/produk/bni-syariah-linkage-program>

LAMPIRAN

BNI Syariah Linkage Program

Pembiayaan Kerjasama *Linkage Program* iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke end user (pengusahamikro, kecil, dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui Lembaga Pendamping.

Manfaat

Bagi Lembaga Pendamping:

- Mendapatkan kepastian pembiayaan kepada mitra binaannya;
- Mendapat kanujrah/fee dari LKS.

Bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS):

- Membantu meningkatkan pemberdayaan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Mikro.
- Menjadi sumber pendanaan tambahan bagi Lembaga Keuangan Syariah (funding).
- Meningkatkan kepercayaan BNI Syariah kepada LKS.
- Mempercepat pemerataan penyaluran dana syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam hal membantu mengentaskan kemiskinan.

Persyaratan LKS

- Perusahaan berbadan hokum dan telah beroperasi komersial selama sekurang-kurangnya 3 tahun.
- Menyampaikan laporan keuangan selama 3 tahun terakhir. (Pada laporan keuangan tahun terakhir, LKS membukukan keuntungan (laba) dan jenis laporan keuangan adalah audited untuk fasilitas kredit > 5 M)
- Pengurus pemilik dan Lembaga Keuangan tidak tergolong dalam daftar Black List serta tidak tercatat dalam daftar pembiayaan bermasalah di Bank Indonesia
- Menyerahkan copy NPWP an. Perusahaan dan pengurus.
- Fotokopi KTP (identitasdiri) pengurus

Akad Pembiayaan

Akad pembiayaan ke LKS adalah Mudharabah/Musyarakah sedangkan akad pembiayaan dari LKS ke end user sesuai dengan kebutuhan (Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah).

Jangka waktu Perjanjian Kerjasama

Jangka waktu Perjanjian Kerjasama antara BNI Syariah dan LKS maksimal selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang setelah dilakukan evaluasi.

Tarifbagihasil/margin

Nisbah bagi hasil ke LKS mengacu pada tariff pembiayaan yang berlaku di BNI Syariah, sedangkan tariff ke end user ditentukan oleh LKS namun setinggi-tingginya tidak melebihi 30% p.a

Trusted Partner for **Financial Excellence**

Profil Perusahaan
Company Profile



DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa BNI Syariah cabang Pekalongan mempunyai Produk Linkage Program ?
2. Apa yang dimaksud pembiayaan Linkage Program menurut BNI Syariah ?
3. Bagaimana Alur Pembiayaan Linkage Program di BNI Syariah?
4. Dalam pembiayaan Linkage program BNI Syariah menggunakan pola apa saja?
5. Bagaimana pola executing yang digunakan dalam pembiayaan Linkage program di BNI Syariah?
6. Kenapa BNI Syariah hanya menggunakan pola executing?
7. Akad apa yang digunakan dalam pembiayaan Linkage program di BNI Syariah?
8. Siapa yang dapat mengajukan pembiayaan linkage program di BNI Syariah?
9. Apa saja syarat yang harus dipenuhi oleh lembaga linkage yang akan mengajukan pembiayaan di BNI Syariah?
10. Berapa jangka waktu dalam pembiayaan Linkage program di BNI Syariah?
11. Apa keuntungan bagi BNI Syariah dalam pembiayaan Linkage program ?
12. Apa manfaat bagi lembaga pendamping ?
13. Bagaiman Rumus perhitungan Bagi hasil dalam pembiayaan Linkage program di BNI Syariah ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : CHALIMATUSSA'DIYAH
NIM : 2012111007
JURUSAN : SYARI'AH
PRODI : DIII PERBANKAN SYARI'AH
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
TEMPAT/TANGAL LAHIR : PEKALONGAN/08 JULI 1993
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : JL. KUSUMA BANGSA BOYONG SARI Gg.03
Rt.06 Rw.05 Kel. PANJANG BARU.
NAMA AYAH : SARONO
NAMA IBU : BAWON YUNIATI

PENDIDIKAN :

1. TK BAKTI VI PEKALONGAN
2. SD NEGERI PANJANG WETAN 03
3. SMP NEGERI 08 PEKALONGAN
4. SMA ISLAM MAHAD PEKALONGAN
5. SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN

ORGANISASI :

1. OSIS SMA ISLAM MAHAD PEKALONGAN 2009-2010
2. PENGURUS KADER POSYANDU LANSIA 2013-2014
3. UNIT PENGELOLA KEUANGAN BADAN KESWADAYAAN
MASYARAKAT 2013-2014
4. PENGURUS HARIAN HMPS DIII PERBANKAN SYARIAH 2012